

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini diperoleh dari angket dan dokumentasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung . Deskripsi ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kompetensi profesional guru Fiqih dan minat belajar serta untuk menguraikan prestasi belajar siswa.

1. Kompetensi profesional guru Fiqih

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru berupa angket yang terdiri dari 36 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 5-1 (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu, TS= Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-5 (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu, TS= Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju) untuk pernyataan negatif. Skor harapan terendah 36 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 180.

Hasil dari pengisian angket 69 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.1 hasil statistik deskriptive angket kompetensi profesional guru Fiqih.

Statistics

X1

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		140,1014
Std. Error of Mean		1,05176
Median		140,0000
Mode		148,00
Std. Deviation		8,73658
Variance		76,328
Skewness		-,773
Std. Error of Skewness		,289
Kurtosis		,397
Std. Error of Kurtosis		,570
Range		43,00
Maximum		156,00
Sum		9667,00

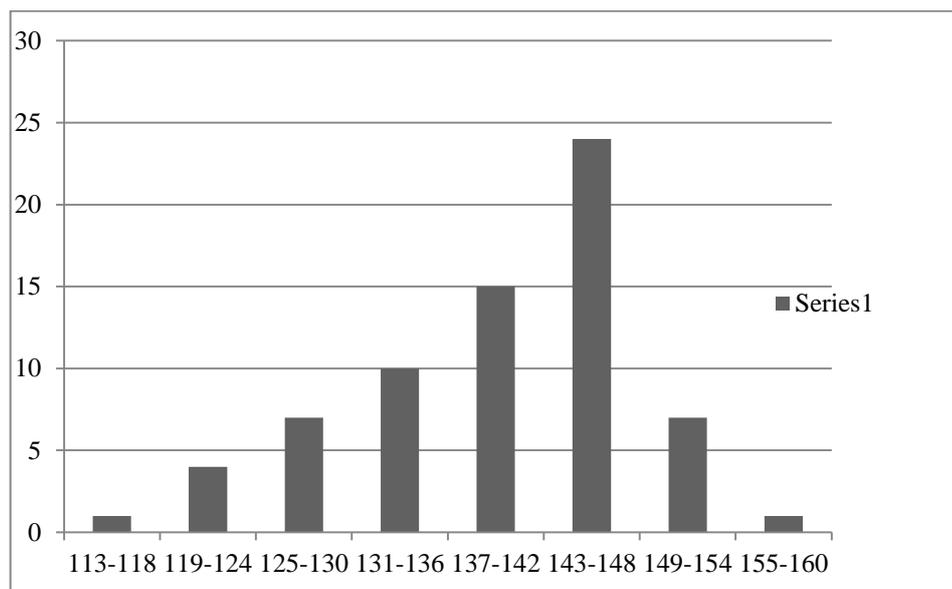
Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the social Sciences*) versi 18, 0. Untuk variabel kompetensi profesional guru (X) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 140, median 140, dan standar deviasi: 8,73. serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 113, tertinggi 156. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel kompetensi profesional guru Fiqih:

Tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil pengisian angket kompetensi profesional guru Fiqih.

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	113-118	1	1,4
2.	119-124	4	5,8
3.	125-130	7	10,1
4.	131-136	10	14,5
5.	137-142	15	21,7
6.	143-148	24	34,8
7.	149-154	7	10,1
8.	155-160	1	1,4
Jumlah		69	100

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.3 diagram batang hasil pengisian angket kompetensi profesional guru Fiqih.



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 143-148 dengan jumlah 24 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 113-118 dengan jumlah 1 siswa dan pada rentang nilai 155-160 dengan jumlah 1 siswa juga.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kompetensi profesional guru Fiqih diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 kriteria kategorisasi skor hasil pengisian angket kompetensi profesional guru Fiqih

No.	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < 131$	Rendah
2	$131 \leq X < 149$	Sedang
3	$149 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel kompetensi profesional guru Fiqih diatas dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru Fiqih di MAN 1 Tulungagung dalam kategori ‘sedang’ dengan nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 140 ($131 \leq 140 < 149$)

2. Minat belajar siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 32 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah 32 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 160.

Hasil dari pengisian angket 69 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.5 hasil statistik deskriptive angket minat belajar siswa

Statistics		
Y1		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		119,8551
Std. Error of Mean		1,34457
Median		121,0000
Mode		124,00 ^a
Std. Deviation		11,16886
Variance		124,743
Skewness		-,547
Std. Error of Skewness		,289
Kurtosis		,218
Std. Error of Kurtosis		,570
Range		52,00
Minimum		87,00
Maximum		139,00
Sum		8270,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

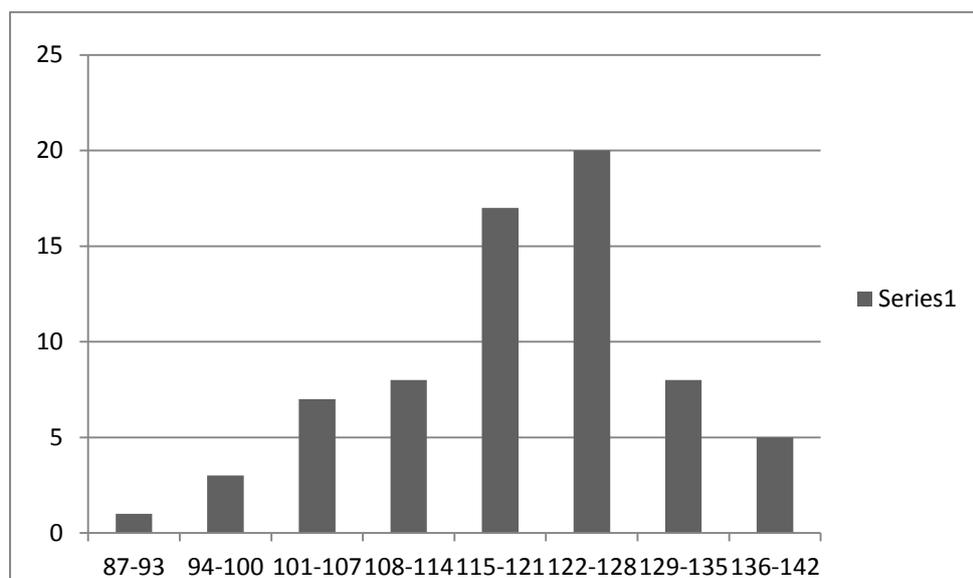
Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui diketahui rata-rata (mean) yaitu 119,85, median 121, dan standar deviasi: 11,16. serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 87, tertinggi 139. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat belajar siswa:

Tabel 4.6 distribusi frekuensi hasil pengisian angket minat belajar siswa

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	87-93	1	1,4
2.	94-100	3	4,3
3.	101-107	7	10,1
4.	108-114	8	11,6
5.	115-121	17	24,6
6.	122-128	20	29,0
7.	129-135	8	11,6
8.	136-142	5	7,2
Jumlah		69	100

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.7 diagram batang hasil pengisian angket minat belajar siswa



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 122-128 dengan jumlah 20 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 87-93 dengan jumlah 1 siswa. Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel minat belajar siswa diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. 8 kriteria kategorisasi Skor hasil pengisian angket minat belajar siswa

No.	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < 109$	Rendah
2	$109 \leq X < 131$	Sedang
3	$131 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel minat belajar siswa diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dalam kategori ‘sedang’ dengan nilai rata-rata (X) sebesar $119,85/120$ ($109 \leq 120 < 131$)

3. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar mata pelajaran Fiqih diperoleh dari nilai rapor siswa kelas XI mulai dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4.

Prestasi belajar dari 69 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4. 9 statistika deskriptive Prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa

Statistics

Y2

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		88,0145
Std. Error of Mean		,27506
Median		88,0000
Mode		87,00
Std. Deviation		2,28481
Variance		5,220
Skewness		-,574
Std. Error of Skewness		,289
Kurtosis		2,343
Std. Error of Kurtosis		,570
Range		14,00
Minimum		80,00
Maximum		94,00
Sum		6073,00

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the social Sciences*) versi 18, 0. Untuk variabel prestasi belajar siswa (Y2) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 88,01 median 88, dan standar deviasi: 2,28. serta skor terendah prestasi belajar untuk variabel ini adalah 80, tertinggi 94.

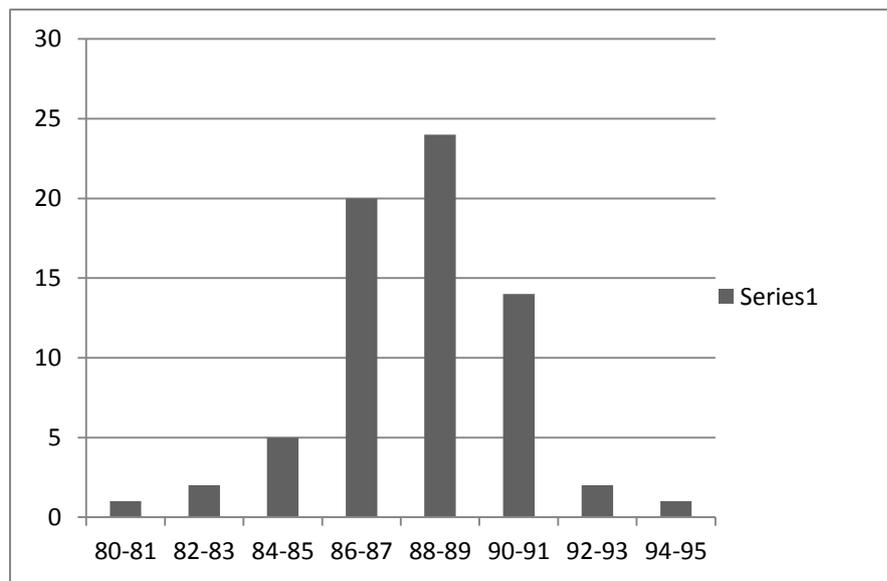
Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel prestasi belajar siswa:

Tabel 4.10 distribusi frekuensi hasil prestasi belajar siswa

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	80-81	1	1,4
2.	82-83	2	2,9
3.	84-85	5	7,2
4.	86-87	20	29,0
5.	88-89	24	34,8
6.	90-91	14	20,3
7.	92-93	2	2,9
8.	94-95	1	1,4
Jumlah		69	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.11 diagram batang hasil prestasi belajar siswa



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 88-89 dengan jumlah 24 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 80-81 dengan jumlah 1 siswa dan pada rentang nilai 94-95 dengan jumlah 1 siswa juga.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel prestasi belajar siswa diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12 kriteria kategorisasi Skor hasil prestasi belajar siswa
prestasi belajar siswa

No.	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < 86$	Rendah
2	$86 \leq X < 90$	Sedang
3	$90 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel kriteria kategorisasi variabel prestasi belajar siswa diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung dalam kategori ‘sedang’ dengan nilai rata-rata (X) sebesar 88 ($86 \leq 88 < 90$)

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov. Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas kompetensi profesional guru Fiqih (X1) terhadap minat belajar siswa (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,45253296
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,040
Kolmogorov-Smirnov Z		,540
Asymp. Sig. (2-tailed)		,933

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X-Y1 sebesar 0,933 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X-Y1 berdistribusi normal.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas kompetensi profesional guru Fiqih (X1) terhadap Prestasi belajar siswa (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,19872050
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,065
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,761
Asymp. Sig. (2-tailed)		,609

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X-Y2 sebesar 0,609 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X-Y2 berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak.

Tabel 4. 15 Hasil uji Homogenitas kompetensi profesional guru (X1) terhadap minat belajar siswa (Y1)

Test of Homogeneity of Variances

Y1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,845	14	47	,059

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas.. jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi atau data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas diatas nilai signifikan $> 0,05$ maka data bisa disebut homogen.

Tabel 4. 16 Hasil uji Homogenitas kompetensi profesional guru Fiqih (X1) terhadap Prestasi belajar siswa (Y2)

Test of Homogeneity of Variances

Y2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,876	14	47	,055

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas.. jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi atau data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas diatas nilai signifikan $> 0,05$ maka data bisa disebut homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinearan adalah dengan melihat

hasil pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier.

Tabel 4. 17 Hasil uji linearitas kompetensi profesional guru (X1) terhadap minat belajar siswa (Y1)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X1	Between Groups (Combined)	3711,176	21	176,723	1,582	,096
	Linearity	452,914	1	452,914	4,056	,050
	Deviation from Linearity	3258,262	20	162,913	1,459	,143
	Within Groups	5248,737	47	111,675		
	Total	8959,913	68			

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diperoleh *sign* adalah 0,143 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar ($0,143 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih dengan minat belajar siswa memiliki hubungan yang linier, sehingga dalam hal ini berarti bahwa uji prasyarat telah terpenuhi untuk melakukan uji selanjutnya, yakni uji regresi sederhana. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan uji hipotesis.

Tabel 4. 18 Hasil uji linearitas kompetensi profesional guru Fiqih (X1) terhadap Prestasi belajar siswa (Y2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2	Between Groups	(Combined)	158,921	21	7,568	1,814	,045
X1		Linearity	26,248	1	26,248	6,292	,016
		Deviation from Linearity	132,673	20	6,634	1,590	,096
	Within Groups		196,064	47	4,172		
	Total		354,986	68			

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas diperoleh *sign* adalah 0,096 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar ($0,096 > 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru Fiqih dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang linier.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai adanya pengaruh kompetensi profesional guru Fiqih (X1) terhadap minat (Y1) dan prestasi belajar siswa (Y2) rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui antara variabel tersebut menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18,0. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama

H1 : Ada pengaruh kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa.

Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier

antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 4. 19 Koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,352 ^a	,124	,111	10,53025

a. Predictors: (Constant), X1

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0, 352. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori rendah, Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4. 20 interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Interpretasi
0,00-0,199	Kolerasi sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-2,599	sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat ¹

Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R square diatas atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 12,4% sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 12,4% terhadap variabel Y.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal.184.

Tabel 4. 21 hasil regresi sederhana kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56,745	20,517		2,766	,007
X1	,450	,146	,352	3,082	,003

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung 3,082, sementara untu t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar: 1,669.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,082 > 1,669$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,003 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Tulungagung.

b. Hipotesis Kedua

H1 : Ada pengaruh kompetensi profesional guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 4.22 Koefisien korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,272 ^a	,074	,060	2,21507

a. Predictors: (Constant), X1

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,272. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel: variabel kompetensi profesional guru Fiqih (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y2) dalam penelitian berada pada kategori rendah. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.23 interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Interpretasi
0,00-0,199	Kolerasi sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-2,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat ²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal.184.

Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R square diatas atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 07,4% sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 07,4% terhadap variabel Y.

Tabel 4. 24 hasil regresi sederhana kompetensi profesional guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	97,978	4,316		22,702	,000
X1	,071	,031	,272	2,313	,024

a. Dependent Variable: Y2

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) pertama diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung 2,313 sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar: 1,669.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan t hitung > t tabel (2,313 > 1,669). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa adalah 0,024 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 (0,024 < 0,05), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada

pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Tulungagung.

c. Hipotesis Ketiga

H1 : Ada pengaruh kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat dan prestasi belajar siswa secara bersama-sama (semua variabel) peneliti menggunakan rumus uji manova. Uji manova merupakan uji multivariat analisis jalur atau disebut dengan istilah *multivariat analysis of variace*. Monova digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dependen dan independen serta dalam variabel dependen terdiri dari lebih 1 variabel, dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dependen yaitu minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Adapun untuk interpretasi hasil uji manova dapat dilihat dari nilai p value (*Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root*) $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai p value (*Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root*) $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji manova dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi 18, 0. dengan hasil *output* sebagai berikut ini:

Tabel 4. 25 hasil uji Manova Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa (X1 terhadap Y1, dan Y2)

Multivariate Tests ^d								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
Intercept	Pillai's Trace	,999	42365,772 ^a	2,000	46,000	,000	84731,544	1,000
	Wilks' Lambda	,001	42365,772 ^a	2,000	46,000	,000	84731,544	1,000
	Hotelling's Trace	1841,990	42365,772 ^a	2,000	46,000	,000	84731,544	1,000
	Roy's Largest Root	1841,990	42365,772 ^a	2,000	46,000	,000	84731,544	1,000
X1	Pillai's Trace	1,073	2,592	42,000	94,000	,000	108,865	1,000
	Wilks' Lambda	,207	2,627 ^a	42,000	92,000	,000	110,331	1,000
	Hotelling's Trace	2,482	2,660	42,000	90,000	,000	111,703	1,000
	Roy's Largest Root	1,672	3,743 ^c	21,000	47,000	,000	78,605	1,000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Design: Intercept + X1

Berdasarkan tabel di atas diperoleh tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak diperoleh nilai $0,000$, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H1 di terima.

Berdasarkan uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara Kompetensi Profesional Guru Fiqih terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Tulungagung. Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26 Rekapitulasi Uji Hipotesis

No.	Variabel penelitian	Nilai t hitung	T tabel pada taraf 5%	interpretasi	Hasil penelitian (kesimpulan)
1.	pengaruh kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Tulungagung	3,082	1,669	H1 diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap minat belajar siswa di MAN 1 Tulungagung.
2.	pengaruh kompetensi profesional guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung	2,313	1,669	H1 diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung.
3.	pengaruh kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat dan prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung	Sig. 0,000	Probabilitas = 0,05	H1 diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru Fiqih terhadap minat dan prestasi belajar siswa di MAN 1 Tulungagung.